

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan merupakan hal yang niscaya dalam kehidupan manusia. Demikian pula orientasi pendidikan yang semula bertumpu pada asumsi ilmu untuk ilmu mengalami perubahan menjadi ilmu untuk kemanfaatan hajat hidup orang banyak. Pertanyaan yang sering muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan di perguruan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana. Jika demikian, maka salah satu kunci terpenting keberhasilan sebuah perguruan tinggi adalah mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan bisa dilihat dari masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus dan keberhasilan berkompetisi dalam seleksi pekerjaan ataupun besaran gaji yang didapat. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).

Tracer Study merupakan pendekatan untuk memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran serta perencanaan aktivitas penyempurnaan di masa mendatang. Selain itu, hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer*

Study tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) merupakan cara strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluator kinerja institusi. 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan. 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena jika dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Jurusan Perbandingan Agama sebagai salah satu Jurusan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari. Sejak berdirinya yaitu pada tanggal 7 Februari 1977, Jurusan ini telah melahirkan lebih dari 500 (lima ratus) orang alumni yang tersebar seantero Kalimantan bahkan sampai ke Pulau Jawa dan Sumatera.¹ Mereka berkiprah diberbagai bidang kehidupan, ada yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di berbagai lembaga pemerintah, ada yang berprofesi sebagai politisi, pengusaha, pebisnis/pedagang, dan tidak sedikit dari para alumni tersebut yang menjadi ulama dan tokoh di masyarakat.

¹ Arni, *Jurusan Perbandingan Agama Dalam Tiga Tahun Terakhir*, dalam “Setengah Abad Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari”, Banjarmasin: Kafusari Press, 2011, h. 81

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang terus berbenah diri, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora penting untuk memiliki data keberadaan para alumninya dan mengetahui kiprahnya di masyarakat. Jika sebuah lembaga memiliki data tentang eksistensi para alumni dan terjalin komunikasi yang baik, hal ini sangat menguntungkan bagi para alumni sendiri dimana informasi-informasi penting baik berupa kesempatan kerja dan lain-lain akan mudah didapatkan. Begitu pun lembaga, dalam hal ini Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora juga sangat berkepentingan dengan data alumni, selain sebagai alat evaluasi kurikulum yang berbasis kinerja, data alumni juga menjadi tolak ukur manajerial sebuah lembaga, paling tidak Jurusan bisa mengukur keberhasilan proses perkuliahan dengan melihat data keberhasilan para alumni yang berkiprah di masyarakat, keberhasilan dan prestasi sebuah lembaga pendidikan ditentukan oleh kualitas para alumninya.

Dalam rangka untuk mencari data para alumni (peta alumni) dan untuk mengetahui sejauh mana profesionalisme para alumni tersebut dalam berkiprah di masyarakat, maka Jurusan Perbandingan Agama penting untuk melakukan penelitian. Penelitian tersebut dituangkan dalam sebuah judul “Study Pelacakan (*Tracer Study*) Alumni Jurusan Perbandingan Agama di Wilayah Kota Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Dalam memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pemetaan alumni di Kota Banjarmasin yang meliputi riwayat pekerjaan pertama dan sekarang, relevansi pendidikan dan pekerjaan para alumni,

serta umpan balik alumni terhadap pendidikan bagi Jurusan Perbandingan Agama ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran dan kualitas sumber daya para alumni Jurusan Perbandingan Agama di Kota Banjarmasin. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui riwayat pekerjaan alumni, yang meliputi cara mendapat pekerjaan, masa tunggu mendapat pekerjaan, gaji yang didapat, posisi dalam pekerjaan dan sebagainya.
2. Untuk mengetahui relevansi pendidikan dengan pekerjaan yang ditekuni oleh alumni.
3. Untuk mengetahui umpan balik alumni terhadap pendidikan dan pembelajaran bagi Jurusan Perbandingan Agama serta upaya pengembangan sumber daya manusia.

D. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai umpan balik bagi Jurusan dalam rangka evaluasi kurikulum dan penyusunan kurikulum berbasis kinerja.
2. Untuk melaksanakan salah satu tuntutan kegiatan dalam Borang Jurusan dalam rangka evaluasi lulusan.
3. Sebagai bahan informasi yang sangat penting bagi Jurusan Perbandingan Agama khususnya dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tentang eksistensi dan kiprah alumni yang tersebar di Kota Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Tracer Study

Harald Schomburg mendefinisikan *Tracer Study* merupakan pendekatan untuk memperoleh informasi dari para alumni

tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran serta untuk perencanaan aktivitas penyempurnaan perguruan tinggi di masa mendatang.²

2. Alumni

Alumni adalah lulusan dari salah satu sekolah/perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, alumni yang dimaksud adalah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu di IAIN Antasari Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama/

3. Wilayah Banjarmasin

Fokus utama yaitu alumni yang tersebar di wilayah Banjarmasin, baik yang bekerja di sektor pemerintahan maupun swasta.

Dengan demikian definisi operasional dari penelitian ini adalah salah satu upaya untuk memperoleh informasi kinerja dari para sarjana Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama yang bekerja di wilayah kota Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Penelitian yang terkait dengan kinerja alumni pada lembaga-lembaga pemerintahan di wilayah Banjarmasin sementara ini memang belum ada, terlebih khusus untuk alumni Jurusan Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin. Beberapa diantara penelitian yang mengarah pada alumni yaitu:

- *Peta Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajemen Pembelajaran, Profil Alumni Serta Peluang Pasar IAIN Antasari*, oleh Drs. Yahya Mof, M.Pd dkk, pada tahun 2006. Penelitian ini mengarahkan pada SDM alumni IAIN Antasari yang berkesimpulan bahwa mayoritas alumni berasal dari

²HaraldSchomburg, *Handbook for Graduate Tracer Study*. Germany: Kassel University, 2003, h. 11

masyarakat Hulu Sungai pada lapisan starata masyarakat kelas menengah ke bawah dengan penghasilan ekonomi di bawah rata-rata. Selain itu, alumni IAIN Antasari pada umumnya bekerja di lapangan pekerjaan yang ada kaitannya dengan keagamaan, baik swasta maupun pegawai negeri.

- *Peta Alumni IAIN Antasari Pada Beberapa Daerah Di Kalimantan Selatan (Prospek dan Harapan Masyarakat)*, oleh Drs. H. Husnul Yaqien, M.ed dkk, pada tahun 2006. Penelitian ini fokus pada penyebaran alumni IAIN Antasari yang mana penyebaran alumni Fakultas Tarbiyah lebih mendominasi daripada fakultas lain, sedangkan pekerjaan para alumni tidak merata sesuai dengan latar pendidikannya dan dianggap mampu beradaptasi dengan cepat tanpa menjadi masalah.
- *Peta Alumni IAIN Antasari Pada Beberapa Daerah Di Kalimantan Selatan (Prospek, Harapan dan Citra Alumni di Masyarakat)*, oleh Drs. Syafruddin, M.Ag dkk, pada tahun 2007. Penelitian ini fokus pada penyebaran alumni IAIN Antasari yang mana penyebaran alumni Fakultas Tarbiyah lebih mendominasi daripada fakultas lain, sedangkan pekerjaan para alumni tidak merata sesuai dengan latar pendidikannya dan dianggap mampu beradaptasi dengan cepat tanpa menjadi masalah.
- *Peranan Alumni Fakulttas Dakwah IAIN Antasari Dalam Dakwah Islam di Kota Banjarmasin*, oleh Drs. H. Syarifuddin, M.Ag dkk, pada tahun 2010. Penelitian ini mengarah tentang bentuk dakwah yang dilakukan oleh para alumni Fakultas Dakwah dan tentang kepemimpinannya di masyarakat.
- *Profil dan Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni IAIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan*, oleh Drs. H. Sofyan Noor, M.Si dkk, pada tahun 2011. Penelitian ini mengarah pada penggalian terhadap profil dan pandangan masyarakat terhadap alumni yang terkait dengan peran dan

aktifitas dimasyarakat serta beberapa faktor yang menjadikan peranan kepemimpinan alumni lebih berdaya guna ketika berkiprah di dalam pembangunan Kalimantan Selatan.

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Banjarmasin, yang terdiri dari lima kecamatan, yakni Kota Banjarmasin, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Utara. Pengambilan lokasi penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan untuk memudahkan dan memfokuskan peneliti menjangkau para alumni, mengingat alumni Jurusan Perbandingan Agama banyak tersebar di berbagai daerah Kalimantan Selatan bahkan di luar daerah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan dukungan data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam dari perilaku yang dapat diamati.³ Mengacu kepada pengetahuan kualitatif tersebut, maka penelitian ini lebih dominan menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya mengkaji fenomena yang ada dalam sasaran penelitian dan dibahas secara deskriptif kualitatif, meskipun di dalamnya ada data kuantitatif sebagai pendukung.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para alumni Jurusan Perbandingan Agama yang ada dan tinggal menetap di wilayah Kota Banjarmasin yang berjumlah 31 orang. Sedangkan objek

³ Bogdan, R. C. & Taylor, S. J. *Introduction in Qualitative Research Methods*. New York: Jhon Wiley & Sons Inc, 1993, h. 54

penelitian adalah riwayat pendidikan dan pekerjaan alumni yang tersebar di wilayah Kota Banjarmasin.

4. Data dan Sumber Data

a) Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah 1) Data pokok, yaitu data tentang riwayat alumni di wilayah Kota Banjarmasin, yang meliputi riwayat pendidikan dan pekerjaan alumni. 2) Data pelengkap adalah data yang menunjang penelitian ini seperti gambaran lokasi penelitian serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang digali.

b) Sumber data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 1) Responden ; yaitu mereka yang memberikan informasi mengenai data pokok, baik bagian administrasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pengurus Keluarga Alumni Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (KAFUSARI) mau pun *stakeholder* atau pengguna lulusan (alumni) Jurusan Perbandingan Agama.

5. Tehnik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik angket, yaitu tehnik yang digunakan untuk mengetahui secara detail tentang riwayat pendidikan, pekerjaan, relevansi pendidikan dan pekerjaan, serta umpan balik untuk kemajuan pihak Jurusan Perbandingan Agama dengan meminta saran dari para alumni.

6. Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data secara deskriptif, yaitu menguraikan, menggambarkan dan menjelaskan secara objektif terhadap persoalan yang diteliti. Uraian dapat berupa deretan kata-kata ataupun berupa tabel yang dianggap dapat membantu menjelaskan persoalan secara terperinci.

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka laporan penelitian ini disusun dalam empat bab, yaitu:

Bab I, pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teoritis yang berisikan sumber daya manusia, ketenagakerjaan, pendidikan dan pelatihan, pendidikan dan pekerjaan.

Bab III, laporan penelitian dan analisis data yang berisikan riwayat pendidikan, pekerjaan pertama dan sekarang, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, dan umpan balik terhadap Jurusan Perbandingan Agama

Bab IV, penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran atau rekomendasi yang memungkinkan untuk menjadikan penelitian ini memiliki nilai.